

ABSTRAK

Permasalahan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal) terkait penggunaan arus kas bebas dapat mempengaruhi keputusan pembayaran dividen. Manajemen bisa saja bertindak sesuai keinginan diri sendiri ataupun sesuai kepentingan pemegang saham dalam pengambilan keputusan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan pengungkapan yang lebih transparan agar pemegang saham dapat membatasi tindakan oportunistik manajemen. Pengungkapan tersebut dapat dilakukan jika perusahaan memiliki penerapan tata kelola yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan terhadap keputusan pembayaran dividen. La Porta *et al.* (2000) menjabarkan dua model yaitu, dividen dapat menjadi hasil (*outcome*) dari penerapan tata kelola perusahaan yang sudah baik atau menjadi pengganti (*substitusi*) dari buruknya penerapan tata kelola perusahaan. Sampel penelitian adalah seluruh perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018, kecuali perusahaan dari industri keuangan. Tata kelola perusahaan diukur menggunakan *framework ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)*. Keputusan Pembayaran Dividen diukur menggunakan *dummy* dan besarnya pembayaran dividen menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hasil pengolahan data penelitian ini membuktikan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan pembayaran dividen dan besarnya pembayaran dividen.

Kata kunci: Model Outcome, Model Substitusi, Pembayaran Dividen, Tata Kelola Perusahaan, Teori Agensi

ABSTRACT

Problems between management (agents) and shareholders (principals) related to the use of free cash flow can affect dividend payment decisions. Management may act according to their own wishes or in the interests of shareholders in making these decisions. Therefore, more transparent disclosures are needed so that shareholders can limit the opportunistic actions of the management. The disclosure can be done if the company has good governance implementation. This study aims to analyze the effect of corporate governance on dividend payment decisions. La Porta et al. (2000) describes two models, namely, dividends can be the outcome of the application of good corporate governance or a substitute of poor implementation of corporate governance. The research sample is all companies in Indonesia which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018, except companies from the financial industry. Corporate governance is measured using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) framework. Dividend Payment Decisions are measured using dummy and the amount of dividend payments using Dividend Payout Ratio (DPR). The results of this research data processing prove that corporate governance has a positive effect on dividend payment decisions and the amount of dividend payments.

Keyword: Agency Theory, Corporate Governance, Dividend Payment, Outcome Model, Substitution Model.